

ABSTRAK

Bogor, sebagai kota yang berkembang membutuhkan adanya kesetaraan antara ekonomi, lingkungan, dan dengan sosial. Berkembangnya secara ekonomi yaitu adalah sebagai tercapainya perkembangan yang berkelanjutan secara stabil dalam pengelolaan sumber daya. Pada saat ini, pergerakan perekonomian secara nasional terutama yaitu di daerah pusat kota sebagai sentral pertumbuhan perekonomian memberikan penderitaan biaya ekonomi yang cukup tinggi dikarenakan transportasi yang buruk serta penataan atau pembentukan ruang yang tidak tertata. Transit Oriented Development (TOD) adalah salah satu konsep pembangunan kota yang berfokus pada fasilitas transit, yang digunakan untuk mendorong masyarakat agar tinggal dengan jarak yang dekat dengan layanan transit dan agar dapat mengurangi kebiasaan masyarakat yang selalu menggunakan kendaraan bermotor pribadi. Dilakukan nya penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai macam karakteristik Transit Oriented Development apa saja yang telah dan akan diaplikasikan pada daerah sekitar stasiun KRL kota Bogor sebagai daerah berkonsep Transit Oriented Development serta perkembangan pembangunan campuran dan pemanfaatan lahan disekitarnya. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif dengan dilakukannya penerapan pada daerah Stasiun KRL kota Bogor agar dapat meningkatkan perkembangan ekonomi, Mempermudah masyarakat menggunakan jasa transportasi publik, memperkecil kepadatan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor dan menjadikan kawasan Bogor lebih tertata dan bersih, sehingga bisa menunjukkan citra kota yang rapih dan baik.

Kata Kunci: *Transit Oriented Development (TOD); Stasiun KRL kota Bogor, Transportasi terintegrasi, Pembangunan campuran pusat kota Bogor*

ABSTRACT

Bogor, as a developing city, requires equality between the economy, the environment and the social. Economic development is the achievement of a stable sustainable development in resource management. At this time, the movement of the national economy, especially in the downtown area as the center of economic growth, is suffering from quite high economic costs due to poor transportation and unorganized spatial arrangement or formation. Transit Oriented Development (TOD) is a city development concept that focuses on transit facilities, which is used to encourage people to live in close proximity to transit services and to reduce the habit of people always using private motorized vehicles. This research was conducted to determine the various types of Transit Oriented Development characteristics that have been and will be applied to the area around the Bogor KRL station as a Transit Oriented Development concept area as well as the development of mixed development and land use around it. This research will be conducted using a quantitative method by implementing the KRL Station area in the city of Bogor in order to increase economic development, make it easier for people to use public transportation services, reduce the density caused by motorized vehicles and make the Bogor area more organized and clean, so that it can show the image of the city.

Keyword: *Transit Oriented Development (TOD), Bogor Railway Station, Integrated public transport, Mixed Use Central City Development*